

**PENINGKATAN HASIL BELAJAR TEMATIK TERPADU
MENGUNAKAN MODEL *PROBLEM BASED LEARNING* (PBL)
DI KELAS V SDN 01 SUNGAI GERINGGING
KABUPATEN PADANG PARIAMAN**

SKRIPSI

*Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan*



Oleh :
NADIA MARDAYANI
NIM 19129138

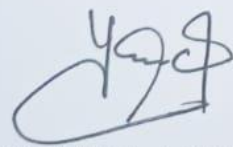
**DEPARTEMEN PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2023**

HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI

PENINGKATAN HASIL BELAJAR TEMATIK TERPADU
MENGUNAKAN MODEL *PROBLEM BASED LEARNING* (PBL)
DI KELAS V SDN 01 SUNGAI GERINGGING
KABUPATEN PADANG PARIAMAN

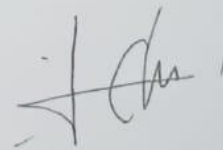
Nama : Nadia Mardayani
NIM : 19129138
Departemen : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Fakultas : Ilmu Pendidikan
Institusi : Universitas Negeri Padang

Mengetahui,
Kepala Departemen PGSD FIP UNP



Dra. Yeti Ariani, M.Pd.
NIP. 19601202 198803 2 001

Padang, 16 Mei 2023
Disetujui,
Dosen Pembimbing



Dra. Elfia Sukma, M.Pd., Ph.D.
NIP. 19630522 198703 2 002

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini

Nama : NADIA MARDAYANI

NIM/BP : 19129138 / 2019

Departemen : Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Fakultas : Ilmu Pendidikan

Seksi : 19 AT 01

Judul : Peningkatan Hasil Belajar Tematik Terpadu Menggunakan Model *Problem Based Larning* (PBL) Di Kelas V SDN 01 Sungai Geringging Kabupaten Padang Pariaman

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi ini benar-benar karya sendiri. Sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya/pendapat yang ditulis atau diterbitkan orang lain, kecuali sebagai acuan kutipan yang mengikuti tata penulisan karya ilmiah yang benar.

Padang, Mei 2023

Saya yang menyatakan



NADIA MARDAYANI

NIM.19129138

ABSTRAK

Nadia Mardayani. 2023. Peningkatan Hasil Belajar Tematik Terpadu Menggunakan Model *Problem Based Learning* (PBL) Di Kelas V SDN 01 Sungai Geringging Kabupaten Padang Pariaman.

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh rendahnya hasil belajar peserta didik. Penyebabnya yaitu guru belum optimal menggunakan model pembelajaran yang inovatif, dan pemahaman peserta didik terhadap pembelajaran belum optimal. Tujuan penelitian ini secara umum ialah untuk meningkatkan hasil belajar tematik terpadu menggunakan model *Problem Based Learning* (PBL) di kelas V SDN 01 Sungai Geringging Kabupaten Padang Pariaman.

Penelitian ini dilaksanakan di SDN 01 Sungai Geringging Kabupaten Padang Pariaman. Subjek penelitian ini adalah guru dan peserta didik kelas V yang berjumlah 29 orang. Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas (PTK) dengan menggunakan jenis pendekatan kualitatif dan kuantitatif. Penelitian ini terdiri dari dua siklus yaitu siklus I dua kali pertemuan dan siklus II satu kali pertemuan. Prosedur penelitiannya meliputi perencanaan, pelaksanaan, pengamatan dan refleksi. Sumber penelitian ini didapat dari proses pembelajaran (aktivitas guru dan peserta didik) dan hasil belajar dari sikap, pengetahuan dan keterampilan. Data yang diperoleh dalam penelitian kemudian diolah dengan menggunakan model analisis data kualitatif dan kuantitatif.

Perolehan hasil dalam penelitian ini menunjukkan bahwa: (1) RPP siklus I dengan persentase rata-rata 81,25% dengan predikat baik (B) meningkat menjadi 95% sangat baik (A) pada siklus ke-II. (2) Pelaksanaan pembelajaran melalui aspek yang terlihat pada guru mengalami peningkatan dari siklus I dengan persentase rata-rata 76,78% dengan predikat baik (B) menjadi 96,42% sangat baik (A) pada siklus ke-II. Sedangkan aspek peserta didik persentase rata-rata 76,78% dengan predikat baik (B) meningkat menjadi 96,42% sangat baik (A) pada siklus ke-II. Terakhir (3) Hasil belajar peserta didik siklus I persentase rata-rata 75,62% dengan predikat baik (B) menjadi 88,36% sangat baik (A) pada siklus ke-II. Dengan demikian model *Problem Based Learning* telah dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik pada pembelajaran tematik terpadu di kelas V SDN 01 Sungai Geringging Kabupaten Padang Pariaman.

Kata Kunci: *Problem Based Learning*, Tematik Terpadu, Hasil Belajar

KATA PENGANTAR

Alhamdulillahirabbil'alamin, segala puji dan syukur peneliti ucapkan kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat, dan karuniaNya sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul: **“Peningkatan Hasil Belajar Tematik Terpadu Menggunakan Model *Problem Based Learning* (PBL) Di Kelas V SDN 01 Sungai Geringging Kabupaten Padang Pariaman”**. Selanjutnya, shalawat beserta salam tak lupa peneliti kirimkan untuk arwah junjungan umat islam yakni nabi besar Muhammad SAW yang telah membawa umatnya dari alam kegelapan ke alam yang penuh berilmu pengetahuan seperti saat ini.

Dalam penelitian skripsi ini peneliti banyak mendapat bantuan, bimbingan, arahan, dan dorongan dari berbagai pihak. Untuk itu pada kesempatan ini peneliti mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada :

1. Ibu Dra. Yetti Ariani, M.Pd selaku Kepala Departemen dan Ibu Mai Sri Lena, S.Pd., M.Pd selaku Sekretaris Departemen Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang yang memberi izin penelitian untuk penyelesaian skripsi ini.
2. Ibu Dra. Elfia Sukma, M.Pd,Ph.D selaku Koordinator PGSD UPP I yang telah memberikan masukan dan izin untuk melakukan penelitian.
3. Ibu Dra. Elfia Sukma, M.Pd,Ph.D selaku pembimbing yang telah meluangkan waktunya untuk membimbing, memberikan arahan, masukan, saran, dan nasehat kepada peneliti sehingga skripsi ini dapat terselesaikan dengan lancar.

4. Ibu Serly Sfitri, M.Pd selaku dosen penasehat akademis (Dosen PA) yang telah meluangkan waktunya untuk memberikan pengarahan selama perkuliahan berlangsung.
5. Ibu Dra. Rahmatina, M.Pd selaku penguji I dan Bapak Dr. Chandra, M.Pd selaku penguji II yang telah memberikan masukan dan saran terhadap penyelesaian skripsi ini.
6. Bapak dan Ibu Dosen Serta Bapak dan Ibu bagian Adminitrasi Departemen Pendidikan Guru Sekolah Dasar yang tidak dapat disebutkan satu persatu yang telah memberikan kontribusi terhadap penyelesaian skripsi ini.
7. Bapak Halim Perdana, S.Pd selaku kepala sekolah SD Negeri 01 Sungai Geringging Kabupaten Padang Pariaman dan Ibu Rahmawati, S.Pd selaku guru kelas V serta para majelis guru yang telah memberikan izin dan menerima peneliti untuk melaksanakan penelitian di sekolah ini.
8. Teristimewa peneliti ucapkan kepada orang tua peneliti untuk ibu Zuarni N ayah Zubir DJ, serta kakak Rini, kak ayang Linda, one Welly, kak Pipit, bang Dady, kak Leli, bang Adik dan kak Nisa yang telah memberikan doa, semangat, dan dukungan, baik materi maupun moril kepada peneliti demi pembuatan skripsi dalam rangka penyelesaian jenjang pendidikan Strata Satu (S1) ini.
9. Terkhusus untuk diri sendiri Nadia Mardayani yang telah berjuang dan bertahan sekuat ini.
10. Seluruh teman – teman Departemen Pendidikan Guru Sekolah Dasar angkatan 2019 khususnya 19 AT 01, Cingauk Squad dan semua pihak yang tidak dapat

disebutkan satu persatu yang telah memberikan kontribusi dalam penyelesaian skripsi ini.

11. Teman-teman seperjuangan yang selalu memberikan dukungan (Baby Kos) Adzkia Rahmadani, Salsabila Nadya Putri, Irma Mardalena, Nadia Khairun Nisa, Ummu Shiddiqah Edlish, Fanny Amelia Putri dan Aurel Nisa Adha.

Peneliti sudah berusaha sebaik mungkin dalam menyusun dan menulis Skripsi ini. Namun, peneliti menyadari skripsi ini jauh dari kesempurnaan. Untuk itu peneliti mengharapkan kritik dan saran yang membangun dari berbagai pihak demi kesempurnaan skripsi ini dimasa yang akan datang. Akhirnya peneliti berharap penelitian ini bermanfaat bagi kita semua. Atas perhatian dari semua pihak, peneliti ucapkan terima kasih

Padang, April 2023

Nadia Mardayani

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR	i
DAFTAR ISI.....	v
DAFTAR DIAGRAM.....	vii
DAFTAR BAGAN	viii
DAFTAR LAMPIRAN	ix
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	8
C. Tujuan Penelitian	9
D. Manfaat Penelitian	10
BAB II KAJIAN TEORI DAN KERANGKA TEORI.....	11
A. Kajian Teori	11
1. Hakikat Hasil Belajar	11
2. Hakikat Pembelajaran Tematik Terpadu	17
3. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP).....	24
4. Hakikat Model Pembelajaran <i>Problem Based Learning</i> (PBL).....	27
5. Penerapan Langkah-langkah <i>Problem Based Learning</i> Dalam Pembelajaran Tematik Terpadu	32
B. Kerangka Teori.....	34
BAB III METODE PENELITIAN.....	38
A. Setting Penelitian	38
1. Tempat Penelitian.....	38
2. Subjek Penelitian	38
3. Waktu dan Lama Penelitian.....	38
B. Rancangan Penelitian	39
1. Pendekatan dan Jenis Penelitian	39
2. Alur Penelitian.....	40
3. Prosedur Penelitian.....	43
C. Data dan Sumber Data	46
1. Data Penelitian	46
2. Sumber Data Penelitian	47
D. Teknik Pengumpulan data dan Instrumen Penelitian.....	47

1. Teknik Pengumpulan Data	47
2. Instrumen Penelitian	48
3. Analisis data	49
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	54
A. Hasil Penelitian	54
1. Hasil Siklus 1 pertemuan 1	55
2. Hasil Siklus I pertemuan 2	87
2. Hasil Siklus II	114
B. Pembahasan.....	136
1. Pembahasan Siklus I.....	136
a) Rancangan Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) pada Pembelajaran Tematik Terpadu Menggunakan Model <i>Problem Based Learning</i> (PBL) ..	136
b) Pelaksanaan Pembelajaran Tematik Terpadu Menggunakan Model <i>Problem Based Learning</i> Di Kelas V SDN 01 Sungai Geringging Kabupaten Padang Pariaman.....	142
a) Rancangan Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) pada Pembelajaran Tematik Terpadu Menggunakan Model <i>Problem Based Learning</i> (PBL) ..	145
b) Pelaksanaan Pembelajaran Tematik Terpadu Menggunakan Model <i>Problem Based Learning</i> Di Kelas V SDN 01 Sungai Geringging Kabupaten Padang Pariaman.....	146
BAB V SIMPULAN DAN SARAN	148
A. Simpulan	148
B. Saran.....	149
DAFTAR PUSTAKA	151

DAFTAR DIAGRAM

	Halaman
Diagram Batang. 1 Penilaian Harian	5

DAFTAR BAGAN

	Halaman
Bagan 2.1 Kerangka Teori	36
Bagan 3.1 Alur Penelitian Tindakan Kelas	41

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
A. Siklus I Pertemuan 1	
Lampiran 1. Pemetaan KD.....	153
Lampiran 2. RPP	154
Lampiran 3. Bahan Ajar	166
Lampiran 4. Media Pembelajaran	170
Lampiran 5. LDK	172
Lampiran 6. Kisi-kisi Soal Evaluasi	182
Lampiran 7. Soal Evaluasi	190
Lampiran 8. Penilaian Sikap	196
Lampiran 9. Rekapitulasi Penilaian Pengetahuan.....	198
Lampiran 10. Hasil Penilaian Keterampilan IPS	199
Lampiran 11. Hasil Penilaian Keterampilan Bahasa Indonesia	200
Lampiran 12. Hasil Penilaian Keterampilan IPA.....	201
Lampiran 13. Rekapitulasi Penilaian Keterampilan.....	202
Lampiran 14. Rekapitulasi Nilai Pengetahuan dan Keterampilan Siklus I Pertemuan 1.....	203
Lampiran 15. Hasil Penilaian RPP.....	205
Lampiran 16. Hasil Pengamatan Aspek Guru.....	209
Lampiran 17. Hasil Pengamatan Aspek Peserta Didik	213
B. Siklus I Pertemuan 2	
Lampiran 18. Pemetaan KD.....	218
Lampiran 19. RPP	219
Lampiran 20. Bahan Ajar	230
Lampiran 21. Media Pembelajaran	233
Lampiran 22. LDK	234
Lampiran 23. Kisi-kisi Soal Evaluasi	242
Lampiran 24. Soal Evaluasi	247
Lampiran 25. Penilaian Sikap	253
Lampiran 26. Hasil Penilaian Pengetahuan	255
Lampiran 27. Hasil Penilaian Keterampilan IPS	256
Lampiran 28. Hasil Penilaian Keterampilan Bahasa Indonesia	257
Lampiran 29. Hasil Penilaian Keterampilan IPA.....	258
Lampiran 30. Rekapitulasi Penilaian Keterampilan.....	259
Lampiran 31. Rekapitulasi Nilai Pengetahuan dan Keterampilan Siklus I Pertemuan 2.....	260
Lampiran 32. Rekapitulasi Pengetahuan Siklus I	261
Lampiran 33. Rekapitulasi Keterampilan Siklus I.....	262
Lampiran 34. Hasil Penilaian RPP	263
Lampiran 35. Hasil Pengamatan Aspek Guru.....	264
Lampiran 36. Hasil Pengamatan Aspek Peserta Didik	272
C. Siklus II	
Lampiran 37. Pemetaan KD.....	277

Lampiran 38. RPP	278
Lampiran 39. Bahan Ajar	287
Lampiran 40. Media Pembelajaran	293
Lampiran 41. LDK	294
Lampiran 42. Kisi-kisi Soal Evaluasi	302
Lampiran 43. Soal Evaluasi	313
Lampiran 44. Penilaian Sikap	319
Lampiran 45. Hasil Penilaian Pengetahuan	321
Lampiran 46. Hasil Penilaian Keterampilan IPS	322
Lampiran 47. Hasil Penilaian Keterampilan Bahasa Indonesia	323
Lampiran 48. Hasil Penilaian Keterampilan IPA.....	334
Lampiran 49. Rekapitulasi Penilaian Keterampilan.....	335
Lampiran 50. Rekapitulasi Nilai Pengetahuan dan Keterampilan Siklus II	336
Lampiran 51. Hasil Penilaian RPP.....	327
Lampiran 52. Hasil Penilaian Aspek Guru	331
Lampiran 53. Hasil Penilaian Aspek Peserta Didik	336
Lampiran 54. Rekapitulasi Hasil Pengamatan RPP, Aktivitas Guru dan Aktivitas Peserta Didik	341
Lampiran 55. Nilai Mid Semester I Kelas V SDN 01 Sungai Geringging	342
Lampiran 56. Dokumentasi	343
Lampiran 57. Surat Izin Penelitian.....	346
Lampiran 58. Surat Balasan Penelitin	347

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pembelajaran tematik terpadu adalah pendekatan yang memadukan berbagai kompetensi dari berbagai mata pelajaran ke dalam sebuah tema. Tema yang dibuat memadukan beberapa mata pelajaran dalam satu tema/topik bahasan. Menurut Wulandari dan Taufina (2020) Pembelajaran tematik terpadu ini menggunakan tema yang menyatukan beberapa materi ke dalam satu mata pelajaran, mengaitkan mata pelajaran satu dengan mata pelajaran lainnya. Sependapat dengan Majid (2014) “Pembelajaran tematik yang terpadu adalah yang menggunakan tema sebagai pengait beberapa mata pelajaran sehingga dapat memberikan pengalaman yang bermakna kepada murid”.

Tematik terpadu diajarkan sesuai dengan berbagai cara berdasarkan pada karakteristik pembelajaran tersebut. Menurut Rusman (dalam Nadila dan Sukma, 2020) Tematik terpadu memiliki karakteristik yaitu pembelajaran yang berpusat pada peserta didik, menekankan pada prinsip belajar sambil bermain yang menyenangkan, sehingga dapat memberikan pengalaman langsung yang bermakna pada peserta didik, bersifat fleksibel yang dalam penerapannya tidak begitu jelas pemisah antar muatan mata pelajaran, sehingga dengan begitu hasil pembelajaran sesuai dengan minat dan kebutuhan peserta didik. Pembelajaran tematik terpadu lebih menekankan kepada keterlibatan siswa secara aktif dalam pembelajaran,

karena pembelajaran berpusat kepada peserta didik sehingga dapat menggali dan mengolah informasi yang mereka dapatkan, sedangkan guru hanya sebagai fasilitator dalam proses pembelajaran. Dalam peningkatan hasil belajar peserta didik guru harus memiliki perencanaan yang matang sebelum pembelajaran itu dilaksanakan agar tujuan pembelajaran dapat tercapai sesuai kompetensi dan indikator pembelajaran. Menurut Jihan dan Haris (2012) hasil belajar dapat diperoleh dengan evaluasi atau penilaian yang merupakan tindak lanjut untuk mengukur tindak keberhasilan peserta didik terhadap pembelajaran yang telah dilaksanakan.

Hasil belajar dalam pembelajaran sangatlah penting karena keberhasilan suatu pembelajaran dapat dilihat dari hasil belajar yang diperoleh peserta didik. Dengan hasil belajar, guru dapat mengetahui sejauh mana pencapaian kompetensi yang telah ditentukan. Menurut pusat penelitian kebijakan (2021) menyatakan bahwa “Capaian PISA 2018 menunjukkan, Indonesia menduduki posisi 10 terbawah dari 79 negara yang berpartisipasi. Kemampuan rata-rata membaca peserta didik Indonesia adalah 80 point di bawah rata-rata OECD. Kemampuan peserta didik Indonesia juga masih berada di bawah capaian peserta didik di negara-negara ASEAN. Kemampuan rata-rata membaca, matematika, dan sains peserta didik Indonesia secara berturut-turut adalah 42 poin, 52 poin, dan 37 poin di bawah rerata ASEAN”. Dalam peningkatan hasil belajar peserta didik memiliki peranan yang matang sebelum pembelajaran itu

dilaksanakan agar tujuan pembelajaran dapat tercapai sesuai kompetensi dan indikator pembelajaran.

Berdasarkan kenyataan yang peneliti temukan saat melakukan observasi pada tanggal 12 dan 13 Desember 2020 di SD N 01 Sungai Geringging Kab. Padang Pariaman tepatnya di kelas V, masih banyak kekurangan yang peneliti temukan saat observasi terutama pada aktivitas guru dan aktivitas siswa. Pada hari pertama observasi dilakukan tanggal 12 Desember 2020 terdapat beberapa masalah dalam rencana pelaksanaan pembelajaran tematik terpadu, yaitu: guru belum maksimal menggunakan format RPP untuk melaksanakan pembelajaran, pada tema 1 Subtema 1 Pembelajaran 6 yang terdapat beberapa kekurangan yaitu: (1) Komponen pada RPP yang belum tersusun secara sistematis, (2) Tidak melampirkan kesesuaian KD dengan Indikator, (3) Langkah-langkah kegiatan pembelajaran lebih banyak berpusat pada guru, (4) Kisi-kisi soal dan lembar penilaian sikap, pengetahuan dan keterampilan belum terlampir pada RPP.

Peneliti juga menemukan kekurangan pada proses pembelajaran, yaitu: (1) Guru belum menghadapkan peserta didik pada masalah dunia nyata, (2) guru kurang memberikan pertanyaan-pertanyaan yang dapat melatih daya pikir peserta didik, (3) Guru kurang memupuk kemampuan peserta didik dalam memecahkan sebuah masalah yang nyata yang berkaitan dengan sekitarnya, (4) Kurangnya kesempatan yang diberikan kepada peserta didik dalam mengungkapkan pendapat, (5) pembelajaran

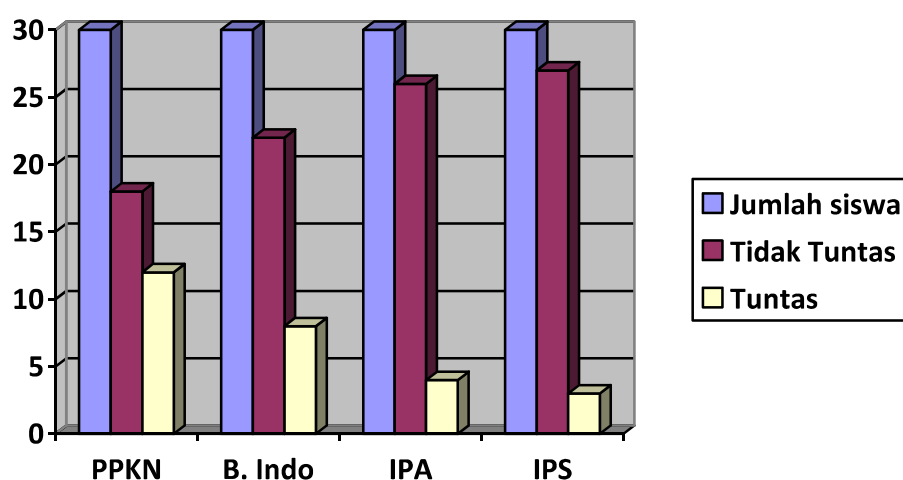
masih berpusat pada guru (*Teacher Center*), (6) Kurangnya penggunaan media sebagai alat bantu dalam pembelajaran agar peserta didik dapat lebih memahami materi yang diajarkan. Pingge & Wangid (2016) “menunjukkan bahwa kemampuan guru dalam memanfaatkan media belajar sangat berpengaruh pada pencapaian hasil belajar”.

Observasi dilanjutkan pada hari kedua 13 Desember 2020, terlihat bahwa pembelajaran masih berpusat pada guru yang lebih mendominasi pembelajaran dengan menjelaskan dan bertanya dalam proses pembelajaran, sehingga berdampak bagi peserta didik, yaitu: (1) Dengan ketidak adanya persiapan guru saat mengajar, maka siswa malas mengikuti kegiatan pembelajaran, sehingga siswa kurang antusias, serta kurang memiliki motivasi dalam belajar, (2) di mana reaksi siswa cenderung pasif dan kurang berminat dalam pembelajaran yang terlihat dari sedikit siswa yang bertanya pada saat pembelajaran, (3) Siswa tidak dapat menemukan atau memahami konsep-konsep dan prinsip-prinsip yang diajarkan, karena tidak sesuai dengan kondisi lingkungan tempat tinggal siswa, (4) Siswa kurang mampu berpikir kritis terhadap konsep-konsep yang dipelajari secara mandiri, (5) siswa kurang berminat dalam menyelidiki atau mengidentifikasi jika dihadapkan pada sebuah masalah sehingga siswa kesulitan dalam memecahkan masalah tersebut.

Dari masalah yang peneliti temukan dalam observasi berdampak pada hasil belajar siswa, di mana hasil belajar siswa tidak memuaskan dan tidak meningkat. Menurut Pingge & Wangid (2016) peserta didik yang

mendapatkan perolehan hasil belajar yang rendah diyakini mengalami kesulitan dalam belajar .

Hal ini terbukti dengan rendahnya hasil belajar pada penilaian tengah semester 1 yang diperoleh oleh siswa kelas V SD Negeri 01 Sungai Geringging Kab Padang Pariaman yaitu dari 30 siswa masih banyak yang nilainya berada di bawah KBM. Pada muatan pembelajaran PPKN 12 orang peserta didik yang memperoleh nilai di atas KBM. Pada Muatan B. Indonesia 8 orang di atas KBM, Pada muatan pembelajaran IPA terdapat 4 orang peserta didik yang nilainya berada di atas KBM, pada pembelajaran IPS terdapat 3 peserta didik yang memperoleh nilai di atas KBM, Sedangkan pada mata pelajaran SPBD sebanyak 3 orang memiliki nilai di atas KBM. Sehingga yang hanya mendapatkan ketuntasan nilai hanya 4 orang dari rata” nilai. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada diagram batang berikut ini:



(Diagram Batang 1.1) lebih jelas bisa di lihat pada lampiran 55. Hal 341

Dari masalah-masalah yang peneliti temukan, untuk mengatasi hal tersebut adalah dengan mengadakan perbaikan pada pelaksanaan pembelajaran untuk dapat meningkatkan hasil belajar siswa seperti yang diharapkan dalam kurikulum 2013 yang memusatkan siswa dalam pembelajaran (*student centered*), bukan hanya berpusat pada guru (*teacher centered*) sehingga permasalahan dalam pembelajaran tematik terpadu dapat diatasi dengan baik dan tujuan dari tematik terpadu dapat tercapai sebagaimana mestinya. Maka dari itu penggunaan model *Problem Based Learning* (Pembelajaran Berbasis Masalah) merupakan sebuah solusi yang peneliti berikan untuk dapat diimplementasikan dalam kurikulum 2013 agar dapat meningkatkan kemampuan berpikir kritis siswa untuk menyelesaikan permasalahan-permasalahan nyata yang ada di dalam kehidupannya serta dapat meningkatkan hasil belajar siswa.

Model *Problem Based Learning* (PBL) bertujuan untuk membantu siswa agar mendapatkan pengalaman dan mampu mengubah tingkah laku siswa. Perubahan tingkah laku ini meliputi pengetahuan, keterampilan, bahkan nilai norma terhadap perilaku siswa itu sendiri. Menurut Junaidi (2020) PBL merupakan sebuah model pembelajaran yang menyajikan berbagai permasalahan nyata dalam kehidupan sehari-hari peserta didik (bersifat kontekstual) sehingga merangsang peserta didik untuk belajar.

Model *Problem Based Learning* ini memiliki kelebihan yaitu membuat siswa terbiasa untuk memecahkan permasalahan yang ada

sehingga menjadikan siswa mandiri. Menurut Bekti & Kristin (2021) kelebihan dari model PBL diantaranya ialah: (1) Model pembelajaran *Problem Based Learning* dapat meningkatkan aktivitas siswa secara penuh, baik fisik maupun mental, (2) Model pembelajaran *Problem Based Learning* dapat menjadikan siswa belajar tidak hanya dengan menghafal, tetapi berproses dari pengalaman siswa dari kehidupan nyata, (3) Kelas dalam *Problem Based Learning* digunakan sebagai tempat dalam memecahkan suatu permasalahan di lapangan, (4) Materi pelajaran dikonstruksi oleh siswa sendiri dengan bimbingan guru.

Dalam pelaksanaannya, dengan menggunakan model *Problem Based Learning* (PBL) diharapkan dapat membantu peserta didik dalam memahami materi pelajaran karena dalam proses pembelajarannya peserta didik dituntut secara aktif. Peserta didik dihadapkan dalam masalah dunia nyata dan nantinya diharapkan dapat menemukan masalah, mendiskusikan masalah tersebut dan menyelesaikan masalah yang ada di sekitar peserta didik secara mandiri. Sejalan dengan pendapat Amir dalam Farisi, dkk (2017) prinsip dari pembelajaran model PBL yaitu dengan memberikan masalah sebagai langkah awal dalam proses pembelajaran, masalah yang disajikan dalam kehidupan sehari-hari, karena akan semakin baik pengaruhnya pada peningkatan hasil belajar.

Menurut Nelly & Indrawati (2014) penggunaan model *Problem Based Learning* (PBL) berpengaruh pada hasil belajar peserta didik, hasil nilai siswa dalam pembelajaran yang menggunakan model *Problem Based*

Learning (PBL) lebih tinggi dibandingkan dengan nilai peserta didik tanpa menggunakan model *Problem Based Learning* (PBL).

Kemudian menurut Ummamy & Sukma (2022) menyimpulkan bahwa model PBL mampu meningkatkan nilai hasil belajar peserta didik dari 54,54 menjadi 81,81.

Norliani, dkk (2022) bahkan menemukan hasil yang lebih tinggi, yaitu dengan penggunaan model PBL mampu meningkatkan hasil belajar peserta didik dari sebelumnya 62,5 menjadi 100.

Dari beberapa uraian tersebut, peneliti tertarik untuk melakukan sebuah Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang berjudul **“Peningkatan Hasil Belajar Tematik Terpadu Menggunakan Model *Problem Based Learning* (PBL) Di Kelas V SDN 01 Sungai Geringging Kab Padang Pariaman”**.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang peneliti temukan, maka rumusan masalah dalam PTK ini secara umum adalah “Bagaimanakah Peningkatan Hasil Belajar Tematik Terpadu Menggunakan Model *Problem Based Learning* (PBL) di kelas V SDN 01 Sungai Geringging Kab Padang Pariaman. Adapun rumusan masalah secara khusus dalam penelitian ini adalah.

- a. Bagaimanakah rencana pelaksanaan pembelajaran untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik dalam pembelajaran tematik terpadu menggunakan model *Problem Based Learning* Di kelas V

SDN 01 Sungai Geringging.

- b. Bagaimanakah pelaksanaan pembelajaran tematik terpadu untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik menggunakan model *Problem Based Learning* (PBL) pada pembelajaran tematik terpadu di kelas V SDN 01 Sungai Geringging?
- c. Bagaimanakah peningkatan hasil pembelajaran tematik terpadu dengan menggunakan model pembelajaran *Problem Based Learning* di kelas V SDN 01 Sungai Geringging?

C. Tujuan Penelitian

Secara umum penelitian ini bertujuan untuk mengetahui peningkatan hasil belajar tematik terpadu dengan menggunakan model pembelajaran *Problem Based Learning* (PBL) di kelas V SDN 01 Sungai Geringging. Secara khusus penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan:

- a. Perencanaan pelaksanaan pembelajaran untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik dalam pembelajaran tematik menggunakan model *Problem Based Learning* (PBL) di kelas V SDN 05 Sungai Geringging.
- b. Pelaksanaan pembelajaran tematik terpadu dengan menerapkan model *Problem Based Learning* (PBL) untuk meningkatkan hasil belajar di kelas V SDN 01 Sungai Geringging.
- c. Peningkatan hasil belajar pembelajaran tematik terpadu dengan menggunakan model pembelajaran *Problem Based Learning* (PBL) di kelas V SDN 01 Sungai Geringging.\

D. Manfaat Penelitian

Penelitian tindakan kelas ini diharapkan dapat bermanfaat bagi semua pihak. Secara teoritis, hasil penelitian ini dapat bermanfaat dalam meningkatkan hasil belajar peserta didik pada pembelajaran tematik terpadu di SD dengan menerapkan model pembelajaran *Problem Based Learning* (PBL). Sedangkan secara praktis manfaat penelitian ini sebagai berikut:

- a. Bagi peneliti, bermanfaat untuk menambah wawasan dan ilmu pengetahuan peneliti tentang penerapan model *Problem Based Learning* (PBL) dalam pembelajaran tematik terpadu .
- b. Bagi guru, yaitu dapat memperbaiki pembelajaran yang dikelolanya dan mendorong guru agar berkembang secara profesional
- c. Bagi peserta didik, yaitu dapat meningkatkan proses dan hasil pembelajaran tematik terpadu di kelas V.
- d. Bagi sekolah, yaitu dapat memberikan output yang baik bagi sekolah dalam meningkatkan proses dan hasil pembelajaran tematik menggunakan model *Problem Based Learning* (PBL) di Sekolah Dasar.